

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang penyajian data hasil penelitian yang terdiri dari profil SMP Unggulan 'Aisyiyah dan temuan penelitian yang akan difokuskan pada manajemen pengembangan profesionalisme guru SMP Unggulan 'Aisyiyah Bantul. Kemudian bab ini akan memaparkan hasil analisis temuan penelitian tentang manajemen pengembangan profesionalisme guru SMP Unggulan 'Aisyiyah Bantul dalam meningkatkan prestasi peserta didik.

A. Profil SMP Unggulan 'Aisyiyah

Dalam penyajian data tentang latar belakang obyek penelitian ini mencakup sejarah berdiri, letak geografis, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, kondisi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik serta kondisi sarana dan prasarana serta standar pembiayaan.

1. Sejarah Berdiri

Dasar pemikiran utama berdirinya SMP Unggulan 'Aisyiyah Bantul adalah Firman Allah SWT yang tertulis dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 9 yang artinya "*Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang sekiranya meninggalkan anak-anak yang lemah-lemah di belakang mereka khawatir terhadap kesejahteraan mereka, maka hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaknya mereka mengatakan perkataan yang benar.*" Dasar pemikiran berikutnya tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun

2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

SMP Unggulan 'Aisyiyah Bantul berdiri karena kebijakan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul yang telah memberikan kemudahan dalam segala hal, karena seluruh lapisan masyarakat berperan aktif dalam menyelenggarakan pendidikan formal. Amanah mencerdaskan kehidupan bangsa yang seutuhnya dengan tidak meninggalkan jati diri dari keIslaman yang sesungguhnya, maka Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kabupaten Bantul yang merupakan organisasi otonom khusus di dalam organisasi Muhammadiyah mendirikan SMP Unggulan 'Aisyiyah Bantul. Landasan yuridis berdirinya SMP Unggulan 'Aisyiyah diantaranya :

- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- b. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 60/U/2002 tentang Pedoman Pendirian Sekolah Nasional.
- c. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Muhammadiyah tentang Organisasi Otonom Pasal 20 bahwa Organisasi Otonom Khusus diberi wewenang menyelenggarakan amal usaha yang ditetapkan oleh Pimpinan Muhammadiyah.

Pada tanggal 11 Rajab 1433 Hijriyah bertepatan dengan tanggal 01 Juni 2012 Miladiyah bersamaan dengan pengajian akbar dalam peresmian Gedung Dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul. Hamengku Buwono X selaku Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta secara resmi menanda tangani prasasti pendirian Sekolah Menengah Pertama Unggulan 'Aisyiyah Bantul. Para pioner yang memprakarsai berdirinya SMP 'Unggulan 'Aisyiyah antara lain dewan Pendiri Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kabupaten Bantul, dewan pengurus sebagai penasehat Drs. H. Sumarno PRS, dewan pengurus sebagai pembina Drs. H. Sahari, ketua dr. Hj. Siti Cholimah, sekretaris Dra. Hj. Murniyati, bendahara Hj. Farida Ulfah Ma'ruf, S.H., bidang kurikulum Drs. H. Supriyanto, M.Pd, bidang Sarana Hj. Partini, M.A., bidang sumber daya manusia Muhammad Darisman, S.Pd, bidang humas Dra. Yuni Purwanti, M.Pd, bidang penggalian dana Hj. Suyatminah, S.Pd , bidang hukum Dyah Heningtyas Noviani, S.H.

SMP Unggulan 'Aisyiyah Bantul mulai tahun pelajaran 2013/2014 dikelola oleh Badan Pengurus Harian (BPH). BPH inilah

yang tidak dimiliki oleh sekolah-sekolah pada umumnya. BPH berbeda dengan Komite Sekolah. Meskipun SMP Unggulan 'Aisyiyah mempunyai Komite Sekolah, namun juga memiliki BPH. Fungsi Komite sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2016 tentang Komite Sekolah, bahwa Komite Sekolah mempunyai fungsi dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan dengan masa jabatan maksimal tiga tahun dan hanya bisa dipilih lagi untuk satu kali masa jabatan. Sedangkan BPH merupakan salah satu badan yang melakukan fungsi control, koordinasi, pengembangan dan peningkatan sistem manajemen administrasi dan keuangan serta komunikasi dalam membangun hubungan internal dan eksternal dengan masa jabatan fleksibel yang bisa lebih dari lima tahun. BPH mempunyai tugas dan fungsi yang sangat strategis dalam kemajuan SMP Unggulan 'Aisyiyah, karena para pengurus BPH juga mempunyai jabatan dan wewenang dalam kedinasan maupun dalam organisatoris. Ketua BPH adalah mantan kepala Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul dan sebagai Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul. Sekretaris I sebagai pengawas Madrasah juga Bendahara Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul dan sekretaris II BPH dari unsur Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kabupaten Bantul. Bendahara BPH dari unsur Manajemen PKU Muhammadiyah Bantul dan tim pembimbing dari unsur pengawas SMP Kabupaten Bantul.

2. Letak Geografis SMP Unggulan 'Aisyiyah Bantul

Lokasi SMP Unggulan 'Aisyiyah Bantul merupakan daerah perkotaan di Kecamatan Bantul, Desa Trirenggo. Lingkungan yang sangat mendukung untuk penyelenggaraan pendidikan, sebab merupakan daerah lingkungan yang jauh dari keramaian, serta sangat dekat dengan lapangan Trirenggo yang juga merupakan pusat untuk peringatan hari-hari besar Nasional, serta jauh dari pusat pembelanjaan. SMP Unggulan 'Aisyiyah Bantul juga jauh dari lokasi pasar sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan kondusif dan tenang.

Lingkungan perumahan yang mendukung pendidikan dan jauh dari pemukiman penduduk. SMP Unggulan 'Aisyiyah terletak di jalan raya yang menghubungkan Kantor Bupati dengan Rumah Dinas Bupati, serta dengan kantor-kantor dinas Kabupaten di Kampus Timur Manding. Lokasi SMP Unggulan 'Aisyiyah sangat berdekatan dengan SD Negeri Bantul Timur, SMP Negeri 1 Bantul dan SMAN 2 Bantul. Daerah ini merupakan zona pendidikan. SMP Unggulan 'Aisyiyah Bantul dengan alamat jalan Ir. Juanda No. 103, Bantul Timur, Trirenggo, Bantul, Kode Pos : 55714.

SMP Unggulan 'Aisyiyah Bantul bertempat di Jalan Ir. H. Juanda No 103 Bantul Timur Trirenggo Bantul dengan status meminjam Gedung Eks Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal. Dengan luas tanah:

- a. Pagar Keliling : $\pm 200 \text{ m}^2$

- b. Gedung Kantor Depan : ± 368 m²
- c. Gedung Kantor Tengah : ± 240 m²
- d. Gedung Kantor Timur : ± 336 m²
- e. Gedung Kantor Belakang : ± 220 m²
- f. Tempat Parkir Sepeda : ± 36 m²
- g. Mushola : ± 125 m²

Badan Pengurus Harian SMP Unggulan 'Aisyiyah telah menerima tanah wakaf yang sekarang masih berwujud sawah. Rencana kedepan tanah tersebut akan digunakan sebagai lahan pendirian gedung baru SMP Unggulan 'Aisyiyah. Lokasi tanah wakaf tersebut berada di dusun Peni, Palbapang, Bantul yang berjarak satu kilometer dari Sekolah.

SMP Unggulan 'Aisyiyah Bantul memperoleh nilai akreditasi A pada tahun 2016 dengan NPSN 20411879, nomor telepon 0274 368423 dan 0274 6460599, email : smpunggulan'Aisyiyahbantul@gmail.com serta telah memiliki website : <http://smpu'Aisyiyahbantul.sch.id>

3. Visi, Misi, Tujuan dan Struktur Organisasi

a. Visi

Sekolah sebagai unit penyelenggara pendidikan harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, arus globalisasi dan informasi serta kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan, sehingga memacu sekolah untuk merespon tantangan dan

peluang. Oleh karena itu visi SMP Ungulan 'Aisyiyah Bantul yaitu **Insan yang Islami, Cerdas, dan Berwawasan Global.**

Sekolah mempunyai visi yang menjadi pedoman bagi setiap stakeholder SMP SMP Ungulan 'Aisyiyah Bantul dan mencerminkan profil dan cita-cita sekolah. Visi yang telah ditetapkan tersebut kemudian dijabarkan dalam indikator sebagai berikut :

- 1) Unggul dalam kegiatan berbasis keislaman.
- 2) Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Unggul dalam kepedulian lingkungan yang sehat, bersih, dan rindang.
- 4) Unggul dalam Teknologi Informasi dan Bahasa.

b. Misi

Berdasarkan visi sekolah yang telah dicanangkan, maka misi sekolah dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak di kehidupan sehari-hari secara kaffah.
- 2) Mengembangkan budaya lima S (Sapa, Salam, Senyum, Sopan, dan Santun).
- 3) Melaksanakan pelayanan pembelajaran dan bimbingan secara PAIKEM sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.

- 4) Menumbuhkan semangat keunggulan kepada semua warga sekolah melalui pengembangan diri sesuai dengan bakat dan minat.
- 5) Menciptakan budaya tertib sekolah untuk mencapai kedisiplinan yang tinggi.
- 6) Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, rindang, bebas narkoba dan tanggap bencana.
- 7) Melaksanakan program tujuh K (kebersihan, kerapian, keindahan, kerindangan, keamanan, kesopanan dan kekeluargaan) melalui lomba kebersihan dan keindahan kelas.
- 8) Melaksanakan program pembelajaran TIK dan pengembangan diri bahasa asing.

c. Tujuan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sedangkan secara khusus, sesuai dengan visi dan misi sekolah, maka indikator tujuan pendidikan SMP Unggulan 'Aisyiyah Bantul sebagai berikut :

- 1) Terciptanya budaya tertib dan Islami.
- 2) peserta didik dapat menjadi finalis dalam MTQ minimal tingkat nasional.

- 3)Memiliki sarana dan prasarana berupa fasilitas peralatan, laboratorium, komputer, dan jaringan internet.
- 4)Terciptanya budaya lima S dan tujuh K serta iklim kerja yang kondusif di SMP Unggulan 'Aisyiyah Bantul.
- 5)Menciptakan sekolah yang sehat dan hijau.
- 6)Mempunyai tim Tapak Suci dan Olah Raga yang dapat menjadi finalis minimal tingkat nasional.
- 7)Terlaksananya sistem informasi sekolah berbasis internet.
- 8)Berprestasi dalam bidang ilmu pengetahuan, seni, bahasa, dan sastra tingkat daerah.
- 9)Memiliki ketrampilan dan kecakapan hidup (Membatik)

d. Struktur Organisasi

Organisasi merupakan hubungan kerjasama yang terencana diantara orang-orang dalam suatu wadah yang sistematis, formal, berfikir dan bertindak guna mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh Sekolah. SMP Unggulan 'Aisyiyah mempunyai kriteria tersendiri dalam menangani keorganisasiannya.

Struktur organisasi SMP Unggulan 'Aisyiyah berbeda dengan struktur organisasi di sekolah lain. Perbedaan struktur tersebut terletak pada wakil urusan. Sekolah-sekolah pada umumnya, setelah wakil Kepala Sekolah terdapat wakil urusan yang meliputi urusan kurikulum, sarana dan prasarana, kesiswaan dan hubungan masyarakat (humas).⁵²

⁵² Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010

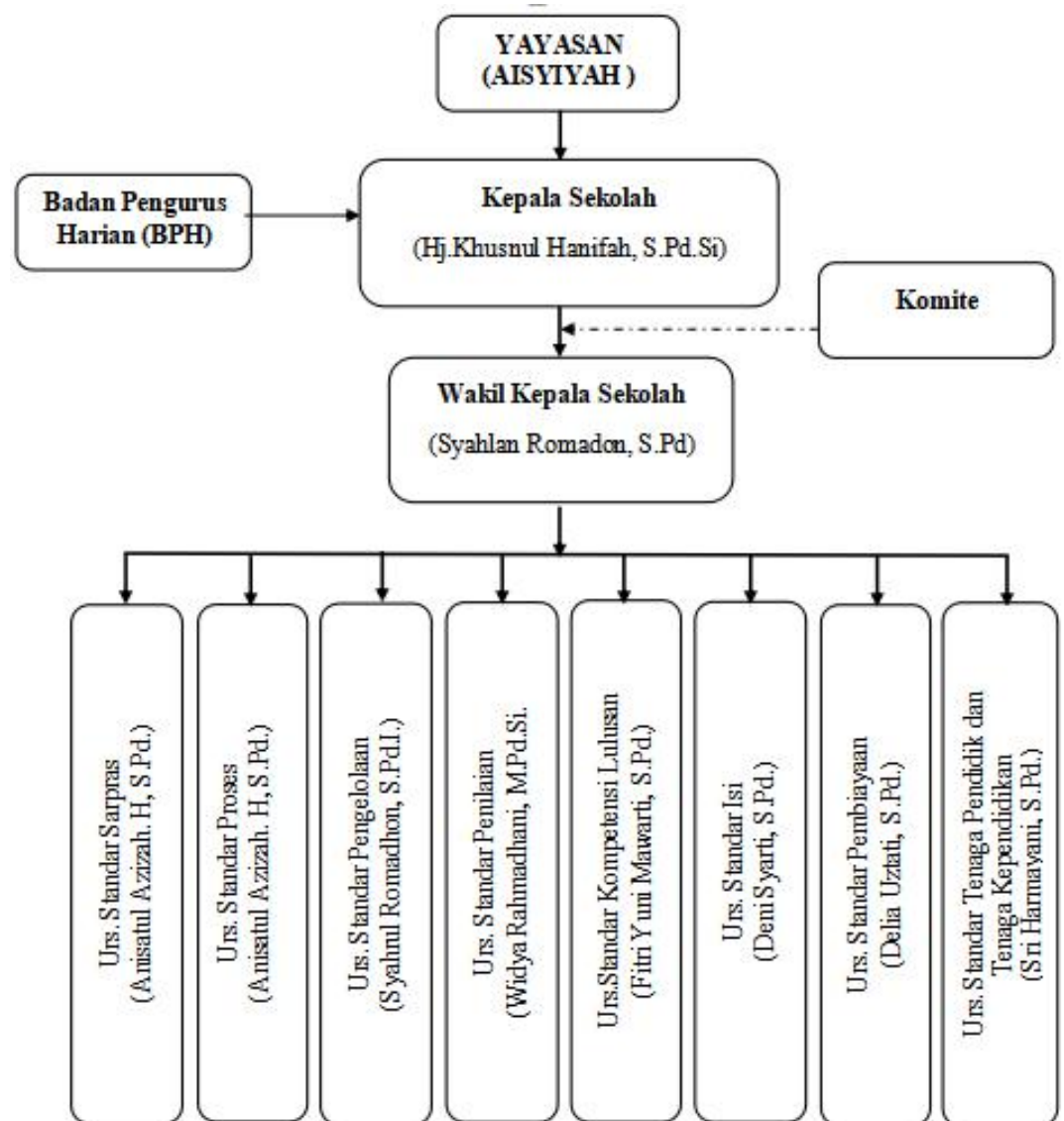
Berbeda dengan SMP Unggulan 'Aisyiyah, Kepala Sekolah mempunyai satu wakil Kepala Sekolah. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Republik Indonesia Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah pada bagian Kepemimpinan Sekolah ayat 3 dan 4 menyatakan bahwa Kepala SMP/MTs/SMPLB dibantu minimal oleh satu orang wakil Kepala Sekolah/Madrasah. Selain dasar hukum tersebut, alasan mengangkat satu wakil Kepala Sekolah karena jumlah rombongan belajarnya hanya delapan yang terdiri dari kelas tujuh tiga rombongan belajar, kelas delapan terdiri dari tiga rombongan belajar dan kelas sembilan terdiri dari dua rombongan belajar.⁵³

Ketentuan yang digunakan di dalam sistem dapodik, bahwa jumlah rombongan belajar antara satu sampai dengan sembilan hanya berlaku satu wakil Kepala Sekolah, sedangkan jumlah rombongan belajar sepuluh sampai dengan sembilan belas diakui dalam sistem dapodik dua wakil Kepala Sekolah, dan lebih dari sembilan belas rombongan belajar diakui tiga wakil Kepala Sekolah. Struktur organisasi di SMP Unggulan 'Aisyiyah, setelah wakil Kepala Sekolah terdapat delapan wakil urusan yang mengacu pada delapan standar nasional pendidikan. Mulai dari standar isi, standar proses, standar pembiayaan, standar kompetensi lulusan, standar tenaga pendidik dan

⁵³ Berdasarkan SK Dirjen Dikdasmen Depdiknas RI Nomor 541/C.C3/Kep/MN/2004 tentang Pedoman Tipe SMP

tenaga kependidikan, standar pengelolaan, standar sarana dan prasarana, serta standar penilaian. Masing-masing unsur saling berhubungan dan bekerja sama secara harmonis sehingga pengorganisasian berjalan dengan baik.

Berikut ini bagan struktur organisasi SMP Unggulan 'Aisyiyah Bantul:



Gambar 2. Struktur Organisasi SMP Unggulan 'Aisyiyah

e. Budaya Organisasi

Budaya Organisasi di SMP Unggulan ‘Aisyiyah terbentuk karena visi, misi dan tujuan sekolah sehingga menghasilkan nilai yang dilakukan oleh warga sekolah. Nilai-nilai yang dikembangkan di SMP Unggulan ‘Aisyiyah adalah nilai kedisiplinan, kejujuran, kerja keras, cerdas, ikhlas, berkualitas dan tuntas yang dijadikan motto agar seluruh warga dapat selalu termotivasi untuk menanamkan nilai tersebut. Berikut ini budaya yang dilaksanakan di SMP Unggulan ‘Aisyiyah,

1) Budaya Lima “S”

Budaya lima “S” merupakan karakter khas sekolah ini, yaitu senyum, salam, sapa, sabar dan syukur. Dengan budaya tersebut akan tercipta pembelajaran yang aman, nyaman dan menyenangkan, menantang, dan bermutu.

Budaya salam dilakukan setiap kali bertemu guru, karyawan, peserta didik, dan orang tua mereka saling mengucapkan salam dan berjabat tangan. Ada salam yang khas yang dimiliki sekolah ini, yaitu apabila peserta didik mengucapkan “Assalamu’alaikum” maka dijawab “Wa’alaikumussalam”, kemudian peserta didik ditanya kembali dengan “Bagaimana kabarnya kamu hari ini?” maka dijawab kembali oleh peserta didik tersebut, “Alhamdulillah, saya sangat berbahagia hari ini.” Jawaban terakhir ini yang menjadi khas salam sekolah ini.

2) Kultum

Kultum dilaksanakan setelah jama'ah shalat dhuhur dan dilakukan oleh setiap peserta didik sesuai jadwal yang telah disusun. Peserta didik yang mendapatkan giliran kultum menyampaikan materi minimal satu ayat Al-Qur'an kemudian menafsirkannya.

3) Tadarus Al-Qur'an

Tadarus Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari selama tiga puluh menit (06.55-07.25 WIB) sebelum pelajaran dimulai dan dipimpin oleh guru yang mengajar jam pertama. Membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an menjadikan seluruh jiwa, hati, pikiran serta konsentrasi baik peserta didik maupun guru dalam bingkai kesucian dan keridhaan Allah. Ilmu-ilmu yang diperoleh menjadi mudah masuk ke dalam relung hati dan pikiran peserta didik sehingga mereka menjadi anak yang cerdas dan shalih.

4) Shalat Dhuha

Setiap hari pada jam istirahat pertama, shalat dhuha dilaksanakan di Mushola yang tenang dan bersih. Diharapkan dengan shalat dhuha tersebut, seluruh jiwa, hati, pikiran dan konsentrasi peserta didik dan guru-guru menjadi terbimbing dalam bingkai kesucian dan mampu berkonsentrasi pada pelajaran berikutnya.

5) Shalat Berjamaah

Seluruh warga menegakkan shalat berjamaah pada waktu Dhuhur dan Ashar di Mushola yang tenang dan bersih di bawah bimbingan guru. Di akhir shalat mereka berdoa bersama untuk diri sendiri, kedua orangtuanya, dan keselamatan dunia dan akhirat, serta diisi kultum oleh peserta didik secara bergantian.

6) Lomba Kebersihan Kelas

Lomba kebersihan kelas dan lingkungan sekitar dinilai oleh para guru yang ditunjuk. Hasil penilaian tersebut diumumkan dengan memberikan piala bergilir sekolah kepada kelas yang mendapat juara. Penilaian dilakukan setiap bulan sekali.

7) Konsultasi Akademik

Konsultasi akademik dilakukan oleh para wali kelas kepada peserta didik yang menjadi perwaliannya, atau oleh para guru mata pelajaran kepada peserta didik binaannya. Selain itu juga dilakukan oleh para wali kelas kepada orangtua peserta didik, untuk diinformasikan tentang kemajuan atau kemunduran prestasi belajar putra-putrinya, kemudian dicarikan solusinya yang terbaik.

8) Falsafah Hidup dan Kata-kata Mutiara

Falsafah hidup kata-kata mutiara yang dipasang pada tempat-tempat strategis di lingkungan sekolah, yang bertujuan agar dapat memotivasi dan memberikan teladan kepada seluruh warga sekolah dalam bekerja, belajar, dan beribadah. Seperti

kalimat “Lebih baik menunggu 30 menit dari pada terlambat 1 menit” dan masih banyak yang lainnya.

9) Konsultan Pendidikan dan Psikolog Sekolah

Konsultasi Pendidikan dan Psikolog Sekolah adalah mitra sekolah dalam menjalankan aktivitasnya. Dengan bantuan konsultan pendidik dan psikolog tersebut, diharapkan sekolah mampu memberikan layanan pendidikan kepada peserta didik, untuk mengoptimalkan potensi kecerdasan yang peserta didik miliki.

10) Latihan Dasar Kepemimpinan Islam bagi IPM

Kegiatan yang dilakukan untuk mendidik peserta didik menjadi calon pengurus IPM dan untuk melatih mereka untuk menjalankan roda organisasi yang sesuai dengan aturan pemerintah dan yayasan.

11) Budaya Disiplin

Seluruh peserta didik dalam keberadaannya di sekolah diatur sesuai dengan tata tertib sekolah yang berlaku, dan sudah disosialisasikan dan disepakati bersama pada setiap awal tahun pelajaran. Tujuan akhir dari tata tertib tersebut agar semua peserta didik merasa aman, nyaman, dan menyenangkan.

12) Budaya Jujur, Kerja Keras, Cerdas, Ikhlas, Berkualitas dan Tuntas

Budaya yang terbentuk di SMP Unggulan ‘Aisyiyah merupakan budaya yang melekat pada setiap guru, karyawan dan

peserta didik di sekolah ini. Peserta didik dilatih untuk menyelesaikan tugas-tugasnya (terutama dalam latihan-latihan, ulangan, dan ujian) dengan cepat, akurat, tepat waktu, dan hanya berharap mendapat pahala dan ridha dari Allah, bukan dari orang lain.

13) Pengajian Kelas

Dalam rangka ukhuwah islamiyah diantara orangtua santri, masing-masing kelas mengadakan pengajian bergilir. Pengajian tersebut diikuti oleh peserta didik di kelasnya, orang tua, dan wali kelas.

14) Pengajian Pamong

Para guru serta karyawan (ustadz dan ustadzah) secara rutin mengadakan kajian himpunan Putusan Tarjih (HPT) yang dikeluarkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah sebagai pemahaman bersama. Dilanjutkan kegiatan kajian tentang bagaimana usaha untuk memajukan SMP Unggulan 'Aisyiyah Bantul.

15) Khidmah Santri Mandiri

Khidmah Santri Mandiri adalah program untuk membangun kemandirian peserta didik. Peserta didik diterjunkan ke rumah warga yang kurang atau tidak mampu sebagai orang tua asuh untuk hidup bersama selama waktu yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Peserta didik belajar hidup sederhana, bekerja

keras membantu aktivitas keseharian orang tua asuh yang berada di wilayah Bantul, Gunung Kidul maupun Kulon Progo sesuai dengan kelompok masing-masing.

f. Kurikulum

Struktur dan muatan kurikulum pada jenjang pendidikan SMP Unggulan 'Aisyiyah Bantul meliputi Struktur Kurikulum kelas tujuh, delapan dan sembilan. Muatan kurikulum SMP Unggulan 'Aisyiyah dikategorikan menjadi tiga bagian. Bagian pertama adalah muatan kurikulum Nasional, bagian kedua merupakan kurikulum Daerah, bagian ketiga muatan kurikulum khas Muhammadiyah/Aisyiyah dan bagian keempat adalah *hidden* kurikulum.

Muatan kurikulum Nasional adalah muatan kurikulum yang telah ditetapkan secara Nasional dan diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs. Muatan kurikulum Nasional diantaranya adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Bahasa Inggris.

Muatan kurikulum Daerah adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah. Muatan kurikulum Daerah terdiri atas mata pelajaran Seni Budaya, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, Prakarya dan Bahasa Jawa.

Sedangkan muatan kurikulum khas Muhammadiyah/Aisyiyah adalah muatan kurikulum yang wajib diterapkan pada sekolah-sekolah Muhammadiyah/Aisyiyah dan menjadi ciri khas sekolah Muhammadiyah. Diantaranya adalah mata pelajaran Al-Quran (Tahsin, Tilawan dan Tahfizh), pendidikan Aqidah Akhlak, pendidikan Fiqih, pendidikan Tarikh, Pendidikan Kemuhammadiyah, dan pendidikan Bahasa Arab.

SMP Unggulan 'Aisyiyah juga mempunyai *hidden* kurikulum yang sangat mendukung dalam pelaksanaan kurikulum Sekolah. Diantaranya adalah Budaya lima "S", sholat dhuha, sholat jama'ah, kulture, tadarrus Al-Qur'an, budaya disiplin, jujur, kerja keras, cerdas, Ikhlas, berkualitas dan tuntas serta khidmah santri mandiri.

Selain kegiatan belajar mengajar, SMP Unggulan 'Aisyiyah melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler antara lain yaitu penguatan mapel Ujian Nasional, sepak bola, jemparingan/panahan, bulu tangkis, sinematografi, desain grafis, tapak suci, hizbul wathon, qiro'ah, english club, jurnalistik, baca qur'an, olimpiade IPA, olimpiade matematika, olimpiade IPS dan tahfidz khusus. Seluruh ekstra kurikuler tersebut dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

4. Kondisi Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik

Personil SMP Unggulan 'Aisyiyah Bantul sebanyak tiga puluh orang terdiri dari dua puluh tiga orang tenaga pendidik dan tujuh orang tenaga kependidikan. Adapun rinciannya sebagai berikut:

a. Kondisi Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik SMP Unggulan 'Aisyiyah tergolong masih muda dengan jumlah dua puluh tiga orang. Rata-rata usia tenaga pendidik dari dua puluh lima tahun hingga tiga puluh dua tahun, termasuk diantaranya adalah Kepala Sekolah yang berusia tiga puluh tahun. Data status tenaga pendidik yang sudah menjadi guru tetap yayasan berjumlah tujuh orang, dengan rincian dua laki-laki dan lima perempuan. Sedangkan guru tidak tetap ada lima belas orang yang terdiri dari lima orang laki-laki dan sepuluh orang perempuan. Seluruhnya memiliki kualifikasi pendidikan S1 dan satu guru sudah berkualifikasi S2. Meskipun masih tergolong masih muda, namun komitmen dan semangat dalam menjalankan tugas dan fungsinya tidak diragukan lagi. Beberapa guru juga berkesempatan menempuh studi lanjut S2 di berbagai perguruan tinggi di Yogyakarta maupun di Surakarta.

Status tenaga pendidik dengan mata pelajaran yang diampu untuk mata pelajaran Ismuba semua masih berstatus guru tidak tetap termasuk guru mata pelajaran prakarya, Seni Budaya (Batik) dan Bahasa Jawa. Sedangkan untuk guru mata pelajaran Pendidikan

Jasmani dan Kesehatan berstatus guru tetap yayasan dan untuk mata pelajaran lainnya diampu lebih dari satu guru dengan status guru tetap yayasan dan tidak tetap. Selain tugas pokok, para guru juga mendapat tugas tambahan, seperti wali kelas, tim penegak kedisiplinan, koordinator Ismuba, pembina IPM.

b. Kondisi Tenaga Kependidikan

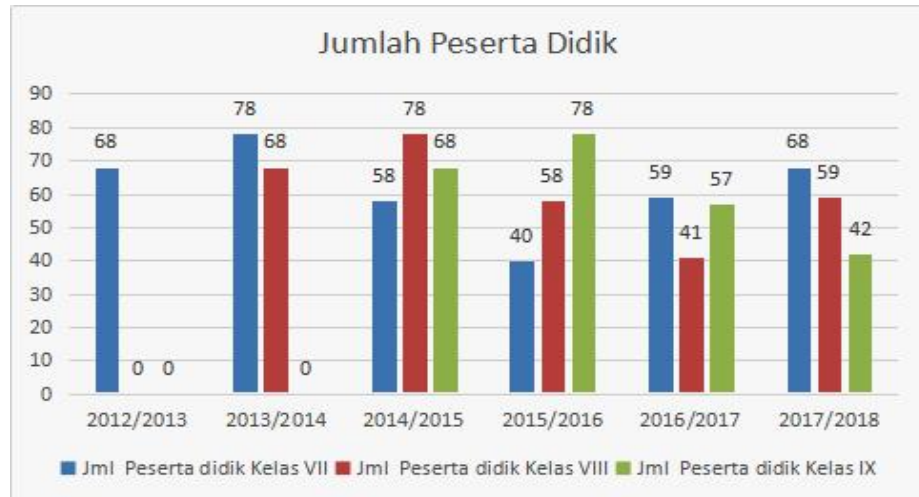
Tenaga Kependidikan atau Tata Usaha di SMP Unggulan 'Aisyiyah berjumlah tujuh orang dengan kualifikasi S1 tiga orang dan tiga orang lulusan SMA serta satu orang penjaga sekolah lulusan SMP. Dapat dikatakan bahwa tenaga kependidikan di SMP Unggulan 'Aisyiyah telah memenuhi kualifikasi dengan status pegawai tetap yayasan berjumlah tiga orang dan lainnya pegawai tidak tetap.

c. Kondisi Peserta Didik

Tahun pelajaran 2017/2018 SMP Unggulan 'Aisyiyah Bantul berjumlah 8 rombongan belajar, dengan jumlah peserta didik 169 orang. Mayoritas peserta didik SMP Unggulan 'Aisyiyah tidak hanya berasal dari wilayah Bantul kota saja, namun juga di luar wilayah Bantul kota. Melihat kondisi itu, maka banyak peserta didik yang diantar oleh orang tuanya.

Untuk ukuran sekolah yang baru beroperasi, animo masyarakat sangat tinggi walaupun berdekatan dengan SMP Negeri yang bagus maupun SMP Swasta yang berbasis Islam. Hal ini menjadikan tantangan kedepan untuk selalu berkompetisi dalam prestasi.

Berikut sajian data kondisi peserta didik SMP Unggulan ‘Aisyiyah Bantul mulai dari tahun pertama berdirinya hingga sekarang:



Gambar 3. Jumlah Peserta Didik

Dapat dilihat dalam grafik di atas, bahwa pada tahun pertama berdirinya SMP Unggulan ‘Aisyiyah jumlah peserta didik kelas tujuh sebanyak 68. Pada tahun pelajaran 2013/2014 jumlah peserta didik kelas tujuh meningkat menjadi 78. Pada tahun pelajaran 2014/2015 jumlah peserta didik baru sebanyak 58, yang artinya menurun dari tahun sebelumnya. Tahun pelajaran 2015/2016 mengalami penurunan menjadi 40 peserta didik baru dan pada tahun pelajaran 2016/2017 terjadi peningkatan jumlah peserta didik, yaitu menjadi sebanyak 59. Pada tahun pelajaran 2017/2018 terpenuhi tiga kelas sebanyak 68 peserta didik.

Dari data di atas, ternyata pada tahun pelajaran 2014/2015 mengalami penurunan yang disebabkan jumlah lulusan SD lebih sedikit dari pada kuota jumlah kursi peserta didik tingkat SMP se-

Kabupaten Bantul.⁵⁴ Hal tersebut ditandai dengan masih kurangnya peserta didik di sekolah-sekolah negeri. Sedangkan pada tahun pelajaran 2015/2016 mengalami penurunan peserta didik disebabkan karena hal yang sama dengan tahun sebelumnya yang terdapat ketimpangan dan juga penurunan disebabkan karena faktor sistem penerimaan peserta didik baru dengan sistem *Real Time Online* (RTO). RTO merupakan wujud kebijakan dari Dinas Pendidikan dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Melalui RTO, peserta didik melakukan pendaftaran secara *online*, bahwa calon peserta didik wajib melakukan *entry* secara mandiri yang dapat dilakukan dari manapun sepanjang tersedia jaringan internet dan alat pencetak (printer) karena hasil *entry* harus dicetak. Calon peserta didik dapat melakukan beberapa kombinasi pilihan sekolah yang diinginkan. Kemudian peserta didik melakukan verifikasi pendaftaran ke sekolah yang menjadi pilihan sehingga calon peserta didik harus menentukan satu dari beberapa kombinasi pilihan sekolah yang telah direncanakan.

SMP Unggulan ‘Aisyiyah melakukan penerimaan peserta didik dengan cara membuka pendaftaran melalui tiga gelombang yang dilakukan dengan menggunakan sistim tes dan wawancara. Tes dilakukan kepada seluruh calon peserta didik dan wawancara juga dilakukan selain kepada calon peserta didik, juga dilakukan kepada orang tua calon peserta didik.

⁵⁴Wawancara dengan kepala SMP Unggulan ‘Aisyiyah pada tanggal 28 Maret 2018

Tahun pelajaran 2016/2017 dan 2017/2018 secara signifikan mengalami peningkatan jumlah peserta didik di SMP Unggulan 'Aisyiyah. Data jumlah peserta didik dan nama-nama kelas pada tahun pelajaran 2017/2018 secara rinci sebagai berikut:

Tabel. Jumlah peserta didik tahun pelajaran 2017/2018

Kelas	L	P	Jumlah
VII Khadijah	12	10	22
VII Fatimah	14	8	22
VII Aisyah	9	15	24
VIII Maryam	6	14	20
VIII Hafsa	12	8	20
VIII Hawa	11	9	19
IX Hajar	16	5	21
IX Halimah	15	6	21
Jumlah Total peserta didik			169

5. Kondisi Sarana dan Prasarana

Luas tanah SMP Unggulan 'Aisyiyah Bantul adalah 2.680 m². Saat ini sudah ada 8 kelas yang digunakan untuk pembelajaran, Laboratorium Komputer, laboratorium IPA, Perpustakaan, ruang Kepala Sekolah, ruang UKS, Mushola, ruang BK, ruang TU, 2 ruang guru (Putri dan putra), Aula, ruang IPM, dapur, Kantin, ruang satpam, gudang dan 1 ruang untuk pertemuan/rapat. Identitas ruang kelas SMP Unggulan 'Aisyiyah menggunakan nama-nama tokoh perempuan Islam, seperti Khadijah isteri Nabi Muhammad Saw, Aisyah isteri Nabi Muhammad

Saw atau putri Abu Bakar, Fatimah putri Nabi Muhammad Saw., dan lainnya.

Dari 8 ruang kelas yang dimiliki SMP ini baru 2 kelas yang ukurannya standar sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Hal ini dikarenakan sekolah ini menggunakan bekas gedung dinas, sehingga ukuran kelas belum sesuai dengan SPM. Begitu juga dengan ruangan lain, termasuk Laboratorium IPA dan UKS. Oleh karena itu SMP Unggulan 'Aisyiyah hanya menetapkan maksimal 26 anak disetiap kelas. Namun demikian, hal ini menjadikan pembelajaran lebih efektif karena hanya dengan anak yang sedikit. Berikut ini data selengkapnya :

- a. Data ruang belajar (kelas)
- b. Data ruang belajar lainnya
 - 1) Lab IPA : 1 ruang
 - 2) Lab Komputer : 1 ruang
- c. Data ruang kantor
 - 1) Ruang guru : 1 ruang
 - 2) Ruang Kepala Sekolah : 1 ruang
 - 3) Ruang BK : 1 ruang
 - 4) Ruang TU : 1 ruang
- d. Data ruang penunjang
 - 1) Ruang perpustakaan : 1 ruang
 - 2) Ruang UKS : 1 ruang
 - 3) Ruang koperasi : 1 ruang

- 4) Ruang Dapur : 1 ruang
 - 5) Ruang Piket : 1 ruang
 - 6) Ruang Satpam : 1 ruang
 - 7) Gudang : 1 ruang
 - 8) Raung Cleaning Service : 1 ruang
 - 9) KM/ Toilet
 - a) Putra : 4 ruang
 - b) Putri : 2 ruang
 - c) Guru/Karyawan : 2 ruang
 - 10) Lapangan olahraga : -
- e. Perabot utama
- 1) Perangkat Lab IPA : 1 paket
 - 2) Perangkat Ruang Kelas : 1 paket
 - 3) Perangkat Ruang TU : 1 paket
 - 4) Koleksi buku perpustakaan : 1033 judul buku
 - 5) Fasilitas penunjang perpustakaan : *Hot Spot Area*

6. Standar Pembiayaan

a. Perencanaan Keuangan seusai standar

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dirumuskan dengan merujuk peraturan yang berlaku (PP no 19 th 2005, Permendiknas, Perda, dan Perbub Kab. Bantul) untuk kebutuhan satu tahun dengan mempertimbangkan perkembangan berikutnya. RKAS berisi tiga hal, yaitu program kegiatan, dana, dan

nominalnya. Perumusan RKAS melibatkan warga sekolah yaitu Kepala Sekolah, Guru, Tenaga Kependidikan, Komite Sekolah, BPH dan pihak terkait seperti pengesahan Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kabupaten Bantul dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul dengan prinsip :

- 1) Transparan yaitu mengumumkan rencana investasi kepada pemangku kepentingan, pengelolaan keuangan dapat diketahui dengan mudah oleh semua pemangku kepentingan sekolah.
 - 2) Efisien yaitu pembelanjaan sesuai dengan rencana anggaran, memiliki catatan logistik (uang dan barang) sesuai dengan mata anggaran dan sumber dananya masing-masing.
 - 3) Akuntabel yaitu melaksanakan pembukuan keuangan sekolah, pemeriksaan buku kas (umum/pembantu) secara periodik oleh petugas yang berwenang, memiliki buku rekening Bank, setiap transaksi keuangan (penerimaan dan pengeluaran) disertai dengan bukti yang sah. Sekolah menyusun laporan keuangan secara periodik dan dilaporkan kepada pemerintah, warga sekolah, dan komite Sekolah.
- b.* Sekolah berupaya untuk mendapatkan tambahan dukungan pembiayaan lainnya. Sekolah menyelenggarakan kegiatan yang dapat menghasilkan serta mengidentifikasi sumber dana dan donatur.

B. Paparan Data dan Analisis Hasil Penelitian

1. Proses Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru dalam meningkatkan Prestasi Peserta Didik.

Berdasarkan teknik pengumpulan data penelitian manajemen pengembangan profesionalisme guru, SMP Unggulan 'Aisyiyah merencanakan program-program disetiap awal tahun pelajaran. Semua program yang telah direncanakan bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam rangka membentuk peserta didik berakhlak dan berprestasi, baik prestasi akademik maupun non akademik.

Di dalam proses pengembangan profesionalisme guru, maka dibutuhkan fungsi manajemen yang terbagi menjadi empat fungsi sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Terry,

a. Planning

Pengembangan profesionalisme guru perlu dilakukan secara terencana dan berkesinambungan. Oleh karena itu, supaya pengembangan dapat dilaksanakan dengan baik, harus terlebih dahulu menetapkan suatu program pengembangan profesionalisme guru. Dan untuk menetapkan sebuah program pengembangan diperlukan manajemen dalam rangka mendayagunakan sumber daya organisasi atau lembaga yang efektif dan efisien, melalui perencanaan, pengorganisasian, pemberian perintah/pengarahan dan pengawasan.

Semua rencana kegiatan pengembangan profesionalisme guru di SMP Unggulan 'Aisyiyah telah dianggarkan dalam Rencana Anggaran Kegiatan Sekolah (RAKS).

Rencana kegiatan pengembangan profesionalisme guru tersebut diungkapkan oleh Kepala Sekolah sebagai berikut:

Bentuk kegiatan terkait dengan pengembangan profesionalisme guru kami rencanakan dengan memprogramkan kegiatan seperti *in house training*. Bentuknya *workshop*, kami juga mengikutkan guru-guru untuk aktif dalam kegiatan MGMP tingkat sekolah, kecamatan maupun tingkat kabupaten. Supervisi juga kami lakukan secara rutin. Selain itu kami rencanakan studi banding atau *out bound* dan baitul arqam. Kami juga memprogramkan pemberian *reward* dan *punishment* bagi guru-guru kami. Semua sudah kami anggarkan dalam RAKS.⁵⁵

Dalam perencanaan pengembangan profesionalisme guru di SMP Unggulan 'Aisyiyah, langkah-langkah yang ditempuh, meliputi: 1) penentuan kebutuhan dalam bentuk kegiatan, artinya kegiatan hanya diselenggarakan apabila kebutuhan untuk itu memang ada dan disesuaikan dengan anggaran yang ada. 2) penentuan sasaran, penentuan ini untuk mengetahui hasil yang dicapai, berhasil atau tidaknya program kegiatan dan sebagai bahan dalam menentukan langkah selanjutnya seperti isi program dan metode yang akan digunakan. 3) tempat kegiatan, dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan. 4) penentuan program, ditentukan dari hasil analisis penentuan kebutuhan dan sasaran yang hendak dicapai. 5) pelaksanaan program, sifatnya sangat situasional artinya dalam pelaksanaan program kegiatan lebih menekankan pada perhitungan kepentingan lembaga dan kebutuhan para guru dengan mempertimbangkan kehematan biaya, materi program, fasilitas yang tersedia, dan kemampuan peserta.

⁵⁵ Wawancara dengan kepala SMP Unggulan 'Aisyiyah pada tanggal 23 Maret 2018

Rencana dan program pengembangan profesionalisme guru di SMP Unggulan 'Aisyiyah Bantul tahun pelajaran 2017/2018, antara lain:

- 1) Pengembangan profesionalisme guru yang di pandu secara individu.
- 2) Pengembangan pengawasan dan monitoring,
- 3) Keterlibatan dalam proses peningkatan,
- 4) *Training*.

Rencana dan program tersebut kemudian dijabarkan dalam bentuk kegiatan antara lain *In house training*, supervisi akademik, MGMP, studi banding/*out bound*, baitul arqam, serta *reward and punishment*.

Disampaikan oleh Kepala Sekolah, Ibu Hj. Khusnul Hanifah, S.Pd.Si. sebagai berikut:

Langkah yang kami tempuh dalam kegiatan sekolah, yang pertama menentukan kebutuhan atau apa yang sedang dibutuhkan sekolah atau guru-guru, kemudian kami mulai dengan pembentukan panitia, setelah itu kami menentukan waktu pelatihan maupun bentuk program kegiatan lainnya, materi, pelatih, tempat dan anggaran. Masalah pendanaan merupakan faktor yang utama dalam pelaksanaan program pelatihan maupun program kegiatan lainnya.⁵⁶

Pernyataan di atas juga diperjelas oleh Wakil Kepala Sekolah, menyatakan sebagai berikut:

Langkah yang ditempuh dalam pengembangan adalah 1) menganalisis kebutuhan, apa yang dibutuhkan, 2) menentukan sasaran, siapa saja yang diikuti dalam kegiatan, 3) menentukan tempat dan waktu serta biaya.⁵⁷

⁵⁶ Wawancara dengan kepala SMP Unggulan 'Aisyiyah pada tanggal 28 Maret 2018

⁵⁷ Wawancara dengan wakil kepala SMP Unggulan 'Aisyiyah pada tanggal 23 April 2018

b. *Organizing*

Organizing di sini maksudnya adalah sekelompok manusia yang bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Bentuk pengorganisasian dilakukan dengan berkoordinasi secara rutin. Koordinasi sering dilaksanakan melalui *briefing* dan rapat dinas. Materi koordinasi secara umum adalah penentuan kebutuhan, penentuan sasaran, tempat kegiatan dan penentuan program kegiatan.

Komponen untuk pengorganisasian di SMP Unggulan 'Aisyiyah yaitu berdasarkan: 1) pembagian beban kerja menjadi tugas-tugas yang dapat dikerjakan secara individu maupun kelompok. 2) pengelompokan tugas-tugas yang memiliki kesamaan rumpun tugas, 3) mengembangkan hierarki organisasi dengan membentuk tim kegiatan yang akan mengatur pertanggungjawaban masing-masing jenjang yang terlibat di dalam lembaga.

Hal ini disampaikan oleh Kepala Sekolah, Ibu Hj. Khusnul Hanifah, S.Pd.Si. sebagai berikut:

Dalam pengorganisasian kami lihat peserta pertama kali adalah tugas masing-masing guru atau kelompok yang memiliki kesamaan rumpun, kemudian dari tugas-tugas itu kami rencanakan apa yang sekiranya dibutuhkan oleh masing-masing tugas itu, kemudian kami berikan tugas dalam kegiatan yang akan dijalankan sesuai dengan *jobnya* masing-masing. Setelah itu, kami buat hierarki organisasi yang mengatur pertanggungjawaban masing-masing dengan membentuk tim kegiatan.⁵⁸

⁵⁸ Wawancara dengan kepala SMP Unggulan 'Aisyiyah pada tanggal 28 Maret 2018

Pernyataan di atas juga diperjelas oleh Wakil Kepala Sekolah bahwa “untuk pengelompokan atau pengorganisasian dilakukan berdasarkan bidang atau keahliannya, contoh dari pendidik sendiri seperti kegiatan MGMP, *workshop*, maupun kegiatan lainnya.”⁵⁹

c. *Actuating*

Kepala SMP Unggulan ‘Aisyiyah menggerakkan bawahannya dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang telah terprogram. Kepala Sekolah menggerakkan para guru dengan cara memberikan motivasi, bisa berupa kata-kata penyemangat, *whats app* (WA), catatan-catatan perubahan sikap.

Kepala Sekolah juga menjelaskan, bahwa untuk menggerakkan guru dalam kegiatan pengembangan profesionalisme supaya berjalan dengan baik harus didukung motivasi *intrinsik*. Yaitu motivasi atau keinginan yang datang dari dalam diri individu atau dalam diri pendidik. Motivasi ini bisa berbentuk semangat untuk mengikuti kegiatan seperti *in house training*, kegiatan MGMP, maupun kegiatan lainnya. Motivasi ini mempunyai andil yang sangat besar dalam keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan. Bagi guru yang mempunyai keinginan atau semangat kuat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan pengembangan profesionalisme, maka hasil yang dicapai setelah mengikuti kegiatan pun juga akan maksimal atau lebih memuaskan. Sebaliknya, apabila motivasi yang datang dari dalam diri kurang atau bahkan tidak ada, tidak ada

⁵⁹ Wawancara dengan wakil kepala SMP Unggulan ‘Aisyiyah pada tanggal 28 Maret 2018

keinginan atau semangat untuk mengikuti pelatihan, maka hasil yang dicapai setelah mengikuti pelatihan tidak maksimal atau jauh dari harapan. Motivasi diperlukan dalam menentukan intensitas menjalankan tugas.

d. Controlling

Adapun pengawasan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan SMP Unggulan 'Aisyiyah berupa pengawasan *preventif*, pengawasan yang dilakukan diawal kegiatan pada waktu sebelum terjadi kesalahan. Untuk evaluasi, langkah-langkah yang dilakukan untuk penilaian pada masing-masing kegiatan di SMP Unggulan 'Aisyiyah antara lain:

- 1) Dengan menentukan kriteria evaluasi, yang ditetapkan sebelum program pelatihan diselenggarakan dengan tolok ukur yang jelas yang berkaitan dengan kemampuan dan produktifitas kerja dalam posisi atau jabatan sekarang.
- 2) Melihat secara langsung pada perubahan (*transformasi*) sesuai dengan yang diharapkan atau tidak, baik perubahan perilaku, kemampuan dan ketrampilan serta peningkatan kinerja guru. Di sini Kepala Sekolah berperan langsung dalam menilai para pendidik/peserta kegiatan setelah mengikuti kegiatan, adakah perubahan pada diri mereka baik pada perilaku, kemampuan dan ketrampilan dalam proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Supaya lebih mudah dalam memahami, pemaparan data dan pembahasan dalam penelitian ini terjabarkan sesuai dengan kegiatan pengembangan profesionalisme guru di SMP Unggulan ‘Aisyiyah yang terintegrasi dalam aspek manajemen.

a. *In House Training*

1) Planning

Perencanaan pengembangan profesionalisme guru dalam meningkatkan prestasi peserta didik sangat nampak pada Visi dan Misi SMP Unggulan ‘Aisyiyah, bahwa guru dituntut untuk melaksanakan pelayanan pembelajaran dan bimbingan secara PAIKEM sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki. Seorang guru harus mampu menumbuhkan semangat keunggulan kepada semua warga sekolah melalui pengembangan diri sesuai dengan bakat dan minat. Disisi lain, seorang guru juga harus mampu menciptakan budaya tertib sekolah untuk mencapai kedisiplinan yang tinggi.

In house training adalah salah satu diantara program pengembangan profesionalisme guru yang bentuknya berupa *workshop*. Jenis *workshop* yang diadakan di SMP Unggulan ‘Aisyiyah terdiri dari :

- a) *Workshop* umum, pelatihan untuk semua guru yang dilaksanakan setahun sekali sebelum tahun pelajaran baru. Di

dalamnya membahas kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu tahun ke depan sekaligus menyusun perangkat pembelajaran.

- b) *Workshop* secara khusus, pelatihan untuk guru sesuai dengan *job description* atau analisis pekerjaan. Seperti pelatihan untuk guru mata pelajaran UN dan untuk guru Ismuba.

Workshop yang diprogramkan berupa penyusunan kurikulum sekolah, menyusun perangkat pembelajaran dan membuat media pembelajaran yang inovatif. Penyusunan dokumen kurikulum sekolah merupakan hal yang fundamental karena tanpa kurikulum, tujuan sekolah tidak akan tercapai. Guru terlibat aktif dalam penyusunan kurikulum, karena yang akan dilaksanakan oleh seorang guru dalam proses kegiatan belajar mengajar tidak boleh lepas dari kurikulum yang telah disusun. Perencanaan pengembangan profesionalisme guru dilakukan oleh Kepala Sekolah beserta Yayasan dan Badan Pengurus Harian (BPH). Hal ini diungkapkan oleh Kepala Sekolah sebagai berikut:

Perencanaan pengembangan profesionalisme guru biasanya dilakukan oleh Yayasan bersama BPH dan saya. Tahun pelajaran ini dilakukan pada bulan juni kemarin sekaligus membahas rencana kegiatan-kegiatan sekolah selama satu tahun.⁶⁰

⁶⁰Wawancara dengan kepala SMP Unggulan 'Aisyiyah pada tanggal 23 Maret 2018

2) *Organizing*

Kepala Sekolah membentuk tim atau kepanitiaan kegiatan *workshop*, kemudian masing-masing individu di dalam tim tersebut mempunyai tugas dan fungsi masing-masing. Kepala Sekolah bersama tim kegiatan *workshop* melakukan koordinasi atau rapat sebagai langkah awal dalam mengkoordinasikan kegiatan *workshop* yang akan dijalankan.

Diungkapkan oleh Kepala Sekolah Ibu Hj. Khusnul Hanifah, S.Pd.Si sebagai berikut:

Yang kami tempuh dalam rapat koordinasi panitia *workshop* adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam kegiatan, yaitu *workshop* kurikulum, penyusunan silabus dan RPP yang setiap tahun selalu berubah, maupun pembuatan media pembelajaran. Kemudian menentukan waktu pelatihan, materi, nara sumber, tempat dan anggaran.⁶¹

3) *Actuating*

Pada awal tahun pelajaran, diadakan *workshop* penyusunan kurikulum dan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang disusun selain silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), juga pembuatan media pembelajaran yang dilaksanakan selama tiga hari. Hari pertama kegiatan *workshop* sebagai nara sumber sekaligus membuka acara adalah Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul, yang kemudian dilanjutkan pemaparan dari pengawas sekolah.

⁶¹ Wawancara dengan kepala SMP Unggulan 'Aisyiyah pada tanggal 26 Maret 2018

Pelaksanaan *workshop* selama tiga hari diikuti oleh semua guru mata pelajaran dan pelaksanaannya menggunakan hari libur kelas, sehingga tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Alokasi waktu yang digunakan dalam kegiatan *workshop* adalah mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Kegiatan *workshop* di SMP Ungulan 'Aisyiyah relevan dengan teori yang disampaikan oleh Sagala yaitu guru selalu diusahakan mengikuti kursus-kursus, *workshop*, seminar, konvensi dan terlibat secara luas dalam berbagai kegiatan *in service*.⁶²

Proses *workshop* yang dilaksanakan selama tiga hari, dan selebihnya *on the job*. Terlihat guru-guru terlibat aktif, mulai dari menelaah dan menyusun silabus, menyusun RPP maupun menyusun media pembelajaran. Media pembelajaran yang disusun oleh guru juga disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Pada akhir kegiatan para guru diberi angket evaluasi yang telah disusun oleh Kepala Sekolah untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan *workshop*.

⁶² Sagala, Syaiful. 2000. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta. h. 216-217

4) *Controlling*

Program *in house training* yang telah dijalankan dan dievaluasi ternyata memperoleh hasil yang signifikan dengan bukti diantaranya sebagai berikut:

- a) Kehadiran guru dalam kegiatan *workshop* pada hari pertama sampai dengan hari kedua 100%, artinya semua guru hadir mengikuti kegiatan *workshop*. Sedangkan pada hari ketiga terdapat satu guru tidak hadir dikarenakan sakit.
- b) Telaah dan penyusunan silabus dan RPP secara *in* dan *on* pada batas waktu dua pekan untuk semua mata pelajaran telah tercetak dan disahkan oleh Kepala Sekolah.
- c) Media pembelajaran yang telah dibuat oleh para guru dapat dikategorikan sangat variatif dan kreatif, seperti media teks, audio, audio visual maupun benda tiruan/imitasi seperti dalam kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi pernafasan, guru kreatif membuat media pembelajaran proses pernafasan dengan alat botol aqua dan balon untuk meniru kerja paru-paru.
- d) Angket evaluasi yang telah diisi oleh peserta *workshop* menunjukkan bahwa para guru antusias dan merasa terdorong untuk mengembangkan profesionalismenya dalam rangka meningkatkan prestasi peserta didik.

Selain bentuk kegiatan *workshop* di Sekolah, penyelenggaraan program pengembangan profesionalisme guru di SMP Unggulan 'Aisyiyah disusun dengan melibatkan Pimpinan Daerah 'Aisyiyah melalui pelatihan gabungan bersama SD Unggulan 'Aisyiyah. Kerja sama juga dilakukan dengan instansi-instansi seperti Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten maupun Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Disampaikan oleh Ketua Badan Pengurus Harian (BPH) bahwa dalam pengembangan profesionalisme guru diperlukan kerja sama dengan Dinas Pendidikan, supaya guru-guru dapat dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan peningkatan profesionalisme mulai dari diklat, *workshop* dan bentuk kegiatan lainnya.⁶³ Relevan dengan informasi dari Kepala Sekolah, bahwa Kepala Sekolah menugaskan guru dalam berbagai kegiatan diklat dan penataran di tingkat Kabupaten maupun Propinsi.

b. Supervisi Kepala Sekolah

1) Planning

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok, hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional. Latar belakang pendidikan dan

⁶³ Wawancara kepada Ketua BPH SMP Unggulan 'Aisyiyah pada tanggal 2 April 2018

pengalaman mengajar akan mempengaruhi kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam mengajar. Guru pemula dengan latar belakang pendidikan, akan lebih mudah dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Sebaliknya guru yang bukan berlatar belakang dari pendidikan keguruan akan banyak menemukan masalah di kelas. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengelola kelas. Hal yang tak dapat dipungkiri bahwa kelas merupakan suatu lingkungan belajar yang diciptakan berdasarkan kesadaran kolektif dari suatu komunitas peserta didik yang relatif memiliki tujuan yang sama. Pengelolaan kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan guru untuk membantu menciptakan kondisi yang optimal.

Kepala Sekolah membuat perencanaan supervisi kepada para guru dengan cara membuat jadwal selama satu semester. Jadwal supervisi kepada masing-masing guru dilaksanakan sebanyak dua kali dalam satu semester. Kepala SMP Unggulan 'Aisyiyah melakukan supervisi akademik dan supervisi klinis. Supervisi akademik dilakukan oleh Kepala Sekolah secara terjadwal dan *continue* kepada seluruh guru mata pelajaran. Sedangkan supervisi klinis dilakukan oleh Kepala Sekolah kepada guru tertentu yang perlu dilakukan supervisi klinis.

2) *Organizing*

Di dalam pengorganisasian supervisi akademik maupun supervisi klinis, kepala SMP Unggulan 'Aisyiyah melakukan sosialisasi kepada seluruh guru mata pelajaran maupun guru BK tentang jadwal supervisi akademik yang telah disusun sehingga para guru benar-benar mempersiapkan dengan sebaik-baiknya, baik dalam pemilihan metode, bahan belajar maupun strategi yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Diungkapkan oleh Kepala Sekolah Ibu Hj. Khusnul Hanifah, S.Pd.Si bahwa "jadwal supervisi yang saya susun, kemudian saya sosialisasikan kepada seluruh guru dengan harapan para guru mengetahui tentang program kegiatan supervisi yang saya lakukan."⁶⁴

3) *Actuating*

Pelaksanaan supervisi akademik di SMP Unggulan 'Aisyiyah terbagi menjadi dua,

a) Supervisi Akademik

Proses supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Sekolah adalah mulai dari pra observasi, observasi kelas, refleksi sampai dengan tindak lanjut. supervisi administrasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh Kepala Sekolah yaitu penyiapan instrumen perencanaan

⁶⁴ Wawancara dengan kepala SMP Unggulan 'Aisyiyah pada tanggal 26 Maret 2018

kegiatan pembelajaran dan berdiskusi dengan guru yang disupervisi tentang RPP yang akan digunakan untuk mengajar kemudian melakukan pengisian instrumen perencanaan kegiatan pembelajaran.

Setelah melakukan pra observasi, kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan observasi kelas pada guru yang disupervisi untuk mengetahui kompetensi guru tersebut dalam menyajikan pembelajaran. Dalam pelaksanaan observasi kelas yang dilakukan oleh Kepala Sekolah adalah observasi bagian pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada bagian pendahuluan Kepala Sekolah melakukan supervisi kepada guru tentang orientasi, apersepsi, motivasi dan pemberian acuan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik. Bagian kegiatan Inti, Kepala Sekolah melakukan supervisi pada kegiatan pembelajaran apakah sesuai dengan sintak model pembelajaran yang telah direncanakan di dalam RPP dan mengamati nilai-nilai sikap yang muncul seperti peduli, jujur, berkarya, tanggung jawab, toleran, kerjasama, proaktif dan kreatif. Pada bagian terakhir adalah kegiatan penutup. Dalam tahapan ini, diakhir pembelajaran, Kepala Sekolah mengamati apakah guru terlihat memberikan bimbingan arahan untuk membuat

rangkuman hasil pembelajaran dan memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya termasuk memberikan penghargaan.

b) Supervisi Klinis

Supervisi klinis dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam suasana yang penuh kehangatan, kedekatan, dan keterbukaan. Bantuan yang diberikan bukan bersifat instruksi atau memerintah. Apa yang akan disupervisi itu timbul dari harapan dan dorongan dari guru sendiri.

Indikator keberhasilan pelaksanaan supervisi klinis yang dilakukan di SMP Unggulan 'Aisyiyah diantaranya adalah meningkatnya kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru menjadi lebih baik sehingga diharapkan berpengaruh terhadap kualitas hasil belajar yang dicapai peserta didik. Supervisi klinis juga berdampak pada terjalinnya hubungan kolegial antara Kepala Sekolah dengan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran dan tugas-tugas profesianya.

4) *Controlling*

Pengawasan dalam supervisi adalah refleksi dan tindak lanjut. Refleksi dan tindak lanjut dilakukan dengan meminta kesediaan guru untuk meluangkan waktu dan mendiskusikan beberapa hal yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran yang

telah dilaksanakan. Kepala Sekolah selalu memberi saran untuk dapat mempertahankan dalam mengajar seperti waktu diobeservasi.

Supervisi akademik dilakukan secara rutin sebanyak dua kali setiap semester kepada seluruh guru guna meningkatkan profesionalisme guru dalam kegiatan mengajar. Ternyata dengan rutinnnya pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Sekolah kepada seluruh guru di SMP Unggulan 'Aisyiyah membawa dampak yang sangat baik, ditandai salah satunya adalah peserta didik merasa senang dan aktif setiap mengikuti kegiatan belajar. Bahkan ketika ada tambahan jam pelajaran yang dilakukan sore hari dan malam hari ketika menjelang UN, peserta didik tetap semangat mengikuti.

Metode dan strategi termasuk media yang digunakan oleh para guru SMP Unggulan 'Aisyiyah sangatlah bagus, kreatif dan beragam. Proses supervisi di SMP Unggulan 'Aisyiyah dilaksanakan ternyata telah sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Wijaya dalam ciri-ciri profesional guru⁶⁵ yaitu untuk mengukur dan menilai kemampuan guru dalam menguasai bahan bidang studi, merencanakan program belajar mengajar dan melaksanakan program belajar mengajar.

⁶⁵ Wijaya, Cece. Tabrani Rusiyan.1994. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset. h. 30

c. MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)

1) Planning

Berbagai cara dilakukan guna meningkatkan profesionalisme guru. Salah satu upaya riil dilakukan di SMP Unggulan 'Aisyiyah yaitu dengan membentuk musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). MGMP adalah wadah untuk pertemuan para guru mata pelajaran sekolah. MGMP dibentuk tidak hanya sebagai forum silaturahmi, tetapi juga sebagai forum untuk menampung berbagai permasalahan yang dihadapi guru di sekolah masing-masing sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diembannya.

Kepala Sekolah melakukan perencanaan dengan memasukkan program MGMP tingkat sekolah. Semua guru dilibatkan dalam kegiatan MGMP dengan jadwal yang disusun disesuaikan dengan hari MGMP mata pelajaran masing-masing. Tempat yang digunakan untuk kegiatan MGMP telah direncanakan, yaitu dilakukan di sekolah dan di luar sekolah.

2) Organizing

Kepala SMP Unggulan 'Aisyiyah melakukan pengelompokan terhadap guru sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Kepala Sekolah membuat surat tugas dan didistribusikan kepada semua guru dengan harapan kegiatan MGMP baik tingkat sekolah maupun tingkat kecamatan atau kabupaten dapat

dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati, seperti MGMP Bahasa Inggris dilaksanakan pada hari Selasa, MGMP Ismuba pada hari Rabu.

Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Sekolah Ibu Hj. Khusnul Hanifah, S.Pd.Si sebagai berikut:

Pengorganisasian yang kami lakukan dalam kegiatan MGMP tingkat sekolah adalah melakukan pengelompokan guru sesuai dengan mata pelajaran, kemudian kami buat surat tugas untuk dilaksanakan sesuai dengan hari MGMP.⁶⁶

3) *Actuating*

MGMP yang dijalankan di SMP Unggulan 'Aisyiyah digolongkan menjadi dua kegiatan, yaitu MGMP tingkat Sekolah dan MGMP di luar sekolah, seperti MGMP tingkat Kecamatan maupun Kabupaten. Keterlibatan guru dalam MGMP sangat signifikan dalam rangka pengembangan profesionalisme. Perencanaan kegiatan MGMP setiap rumpun mata pelajaran di sekolah dilaksanakan secara rutin dan terjadwal. Bentuk kegiatan MGMP tingkat sekolah sangat berbeda, karena dalam pelaksanaannya para guru melaksanakan kegiatan MGMP kadang mencari tempat di luar sekolah yang tidak begitu formal akan tetapi inti dalam pertemuan MGMP tersebut tercapai, meskipun pada akhir-akhir ini tidak berjalan rutin.

⁶⁶ Wawancara dengan kepala SMP Unggulan 'Aisyiyah pada tanggal 26 Maret 2018

Sedangkan dalam kegiatan tingkat kecamatan atau kabupaten diikuti secara insidental sesuai dengan program MGMP mata pelajaran masing-masing. Kepala Sekolah menyampaikan bahwa:

Di SMP ini kegiatan yang juga termasuk dalam pengembangan profesionalisme guru yaitu MGMP. Ditingkat sekolah, setiap rumpun mata pelajaran secara rutin terlaksana kegiatan MGMP, walaupun belakangan ini tidak semua rumpun mata pelajaran mengadakan pertemuan MGMP tingkat sekolah karena berbagai kegiatan yang begitu banyak, baik faktor intern maupun ektern.⁶⁷

Hal ini diperkuat oleh guru mata pelajaran Ismuba (PAI)

Bapak Syahrul Romadhon, S.Pd.I. :

MGMP tingkat sekolah di SMP Unggulan 'Aisyiyah berjalan rutin dan semua rumpun mapel terlibat aktif, namun akhir-akhir ini rumpun mata pelajaran matematika belum rutin dilaksanakan.⁶⁸

Sebagai contoh kegiatan MGMP ISMUBA SMP/MTs Muhammadiyah dan 'Aisyiyah Kabupaten Bantul selalu aktif mengadakan kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan profesionalisme guru ISMUBA pada khususnya, juga kegiatan rutin kepada peserta didik yang dikemas dalam kegiatan manasikh haji. MGMP salah satu wadah bagi guru untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat berdasarkan UU No. 14 Tahun 2005 pada Bab III pasal 7.⁶⁹ Maka sesuai dengan undang-undang tersebut, SMP Unggulan

⁶⁷ Wawancara dengan kepala SMP Unggulan 'Aisyiyah pada tanggal 26 Maret 2018

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Syahrul Romadhon, S.Pd.I. pada tanggal 28 Maret 2018

⁶⁹ Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. h. 5

‘Aisyiyah telah menjalankan amanah undang-undang dengan mengoptimalkan kegiatan MGMP.

4) *Controlling*

Kepala Sekolah melakukan pengawasan secara berkala terhadap pelaksanaan MGMP mata pelajaran di sekolah. Dijumpai bahwa akhir-akhir ini pada semester genap terdapat hambatan yang dialami oleh MGMP Matematika. Hambatan yang dialami dalam pelaksanaan MGMP Matematika adalah terlalu banyaknya kegiatan guru dalam persiapan ujian nasional maupun ujian sekolah. Selain itu guru matematika juga sedang menempuh studi S2. Kepala Sekolah tetap memberikan dorongan terhadap jalannya kegiatan MGMP di sekolah, terutama kepada guru yang tergabung dalam MGMP Matematika.

d. Kegiatan Studi Banding / *Out Bound* Guru Karyawan

1) *Planning*

Studi banding diprogramkan dalam rangka mengembangkan profesionalisme guru dengan cara belajar, membandingkan dan menerapkan apa saja yang dapat diterapkan untuk kemajuan individu guru masing-masing maupun kemajuan sekolah. Secara bergantian setiap tahunnya, kegiatan studi banding dan *out bound* guru dan karyawan SMP Unggulan ‘Aisyiyah telah diprogramkan dalam rencana kegiatan sekolah,

termasuk waktu, tempat dan siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Kepala Sekolah menyampaikan sebagai berikut:

Setiap tahun kita programkan secara bergantian, seperti tahun kemarin program studi banding, untuk tahun pelajaran sekarang program *out bound*. Semua itu dilakukan dalam rangka mengembangkan profesionalisme guru melalui belajar sepanjang hayat.⁷⁰

2) *Organizing*

Pengorganisasian dalam kegiatan studi banding maupun *out bound* diawali dengan penyusunan panitia kegiatan. Kepala Sekolah membentuk kepanitiaan atau tim kegiatan yang kemudian kepanitiaan tersebut melakukan koordinasi untuk menentukan siapa saja yang terlibat, kapan pelaksanaannya, tempat, waktu dan anggaran.

3) *Actuating*

Setiap tahun guru dan karyawan SMP Unggulan 'Aisyiyah melaksanakan kegiatan studi banding, walaupun terkadang hanya Kepala Sekolah, wakil Kepala Sekolah dan delapan Wakil Urusan. Tahun pertama hingga tahun kelima secara berturut-turut studi banding dilaksanakan di SMP yang unggul dan favorit antara lain di SMP Muhammadiyah Gunungpring, SMP Muhammadiyah Program Khusus Kotabarat, SMP Muhammadiyah 1 Surakarta, SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Gunung Kidul. Sedangkan tahun ini dilaksanakan kegiatan *out bound* guru dan

⁷⁰ Wawancara dengan kepala SMP Unggulan 'Aisyiyah pada tanggal 23 Maret 2018

karyawan yang dilaksanakan pada hari Ahad, 27 Januari di Sendang Ayu. Hal ini telah disampaikan oleh Kepala Sekolah:

Saya realisasikan kegiatan studi banding. Setiap tahun guru dan karyawan kami ajak studi banding, kadang hanya saya, wakil Kepala Sekolah dan delapan Wakil Urusan. Tahun pertama hingga tahun kelima secara berturut-turut studi banding dilaksanakan di sekolah-sekolah yang unggul dan favorit yaitu di SMP Muhammadiyah Gunungpring, SMP Muhammadiyah Program Khusus Kotabarat, SMP Muhammadiyah 1 Surakarta, SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Gunung Kidul. Sedangkan tahun ini dilaksanakan kegiatan *out bound* guru dan karyawan yang dilaksanakan pada hari Ahad, 27 Januari di Sendang Ayu.⁷¹

Pengurus Yayasan, Ibu Dra. Dra. Hj. Arifah Noor Hidayati, juga menyampaikan:

Setiap kegiatan keluar misalnya studi banding maupun *out bound*, saya juga diundang, namun kadangkala sering bersamaan dengan kegiatan 'Aisyiyah, sehingga saya izin seperti kegiatan *out bound* kemarin pada bulan Januari.⁷²

Ketua Komite, Bapak H. Sugeng Prihatin, S.H., memperkuat atas informasi yang disampaikan oleh Pengurus Yayasan bahwa "setiap kegiatan yang terkait dengan pengembangan sekolah dan peningkatan prestasi peserta didik, komite dilibatkan, bahkan kegiatan studi banding juga kami mendapatkan laporan kerja."⁷³

Kegiatan *out bound* dilaksanakan selain untuk menambah keakraban keluarga SMP Unggulan 'Aisyiyah juga untuk

⁷¹ Wawancara dengan kepala SMP Unggulan 'Aisyiyah pada tanggal 28 Maret 2018

⁷² Wawancara dengan Pengurus Yayasan Ibu Dra. Hj. Arifah Noor Hidayati pada tanggal 23 April 2018

⁷³ Wawancara dengan Ketua Komite, Bapak H. Sugeng Prihatin, S.H. pada tanggal 23 April 2018

refreshing. Materi *out bound* juga menanamkan kepada guru sikap tanggung jawab, kerja sama, disiplin dan berfikir kritis dalam rangka membekali guru supaya dapat diimplementasikan dalam kegiatan keseharian di sekolah pada khususnya.

4) *Controlling*

Mulai dari perencanaan, pengorganisasian sampai pada pelaksanaan kegiatan studi banding maupun *out bound*, Kepala Sekolah memastikan jalannya kegiatan tersebut sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Pengawasan tersebut dilakukan oleh Kepala Sekolah seperti membuat penugasan secara individu maupun kelompok kepada para guru sebagai salah satu alat ukur keberhasilan kegiatan studi banding maupun *out bound*.

e. **Baitul Arqam**

1) *Planning*

Baitul Arqam merupakan suatu bentuk pembinaan di Muhammadiyah yang berorientasi pada pembinaan ideologi keislaman dan kepemimpinan. Baitul Arqam diambil dari salah satu nama sahabat Nabi Muhammad Saw yang bernama Arqam bin Arqam, yang pada waktu itu rumahnya dijadikan *base camp* dakwah Rasulullah.

Program Baitul Arqam SMP Unggulan 'Aisyiyah adalah program yang direncanakan untuk peneguhan kembali ideologi organisasi guru dan karyawan tentang komitmen ber-

Muhammadiyah termasuk aplikasinya dalam komitmen bekerja di SMP Unggulan 'Aisyiyah. Program Baitul Arqam direncanakan setiap tahun. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Kepala Sekolah bahwa "Baitul Arqam kita selenggarakan setiap setahun sekali dengan harapan komitmen ber-Muhammadiyah guru dan karyawan SMP Unggulan 'Aisyiyah semakin meningkat."⁷⁴

Disampaikan pula oleh Pengurus Yayasan, Ibu Dra. Hj. Arifah Noor Hidayati bahwa "Baitul Arqam dilaksanakan untuk "mengecas" kembali ideologi Muhammadiyah atau komitmen ber-Muhammadiyah."⁷⁵

Kepala Sekolah melakukan perencanaan kegiatan Baitul Arqam bersama BPH dan pengurus yayasan pada waktu penyusunan kegiatan sekolah. Rencana yang telah tersusun seperti waktu pelaksanaan, tempat, peserta dan pemateri serta anggaran telah disosialisasikan kepada seluruh guru dan karyawan.

2) *Organizing*

Kepala Sekolah melakukan pengorganisasian kegiatan Baitul Arqam dengan membentuk panitia kegiatan. Melalui rapat koordinasi, panitia menyusun *rundown* acara kegiatan sekaligus menghubungi nara sumber yang akan memberikan materi. Yang sudah berjalan, pemateri adalah dari Pimpinan Daerah

⁷⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah pada tanggal 2 April 2018

⁷⁵ Wawancara dengan Pengurus Yayasan Ibu Dra. Hj. Arifah Noor Hidayati pada tanggal 23 April 2018

Muhammadiyah Bantul bekerja sama dengan Majelis Pendidikan Kader.

3) *Actuating*

Baitul Arqam pada tahun pelajaran 2017/2018 dilaksanakan selama dua hari satu malam di gedung dakwah Muhammadiyah Bantul dengan peserta seluruh guru dan karyawan SMP Unggulan 'Aisyiyah. Tujuan kegiatan Baitul Arqam antara lain yaitu untuk meningkatkan pemahaman keislaman, menciptakan kesamaan dan kesatuan sikap, integritas, wawasan dan cara berpikir di kalangan anggota persyarikatan dalam melaksanakan misi Muhammadiyah. Kegiatan Baitul Arqam diselenggarakan untuk dapat lebih memahami hakikat Muhammadiyah yaitu Islam, mempelajari Muhammadiyah berarti mempelajari Islam, sehingga tidak terjadi kesalah pahaman seolah-olah ketika mengikuti Baitul Arqam akan mendapatkan doktrinasi mengenai Muhammadiyah. Disaat kita bekerja di Amal Usaha Muhammadiyah maupun 'Aisyiyah, maka sudah sewajarnya kita mempelajari dan memahami apa itu Muhammadiyah.

Salah satu yang dipelajari dalam Baitul Arqam adalah Paham Agama dalam Muhammadiyah, yang menjelaskan prinsip-prinsip ibadah yang benar. Muhammadiyah adalah gerakan Islam

yang melaksanakan dakwah dan tajdid untuk terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

4) *Controlling*

Pengawasan yang ditekankan oleh Kepala Sekolah dalam kegiatan Baitul Arqam adalah pada saat kegiatan berlangsung. Kepala Sekolah selalu melakukan pengecekan daftar hadir setiap sesi kegiatan Baitul Arqam, apakah ada guru atau karyawan yang meninggalkan kegiatan. Pengawasan juga dilakukan dengan cara menyebarkan angket tentang evaluasi pelaksanaan Baitul Arqam.

Hasil dari pengawasan kegiatan Baitul Arqam antara lain adalah Guru dan karyawan memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya guru dan karyawan yang keluar atau membolos. Dengan kata lain sebanyak 100% guru dan karyawan telah mengikuti kegiatan Baitul Arqam yang diselenggarakan sekolah.

Kegiatan Baitul Arqam secara rutin diadakan oleh SMP Unggulan 'Aisyiyah. Relevansi dari kegiatan tersebut adalah para guru memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia yang sejalan dengan UU No. 14 Tahun 2005 pada Bab III pasal 7.

f. Reward and Punishment

1) Planning

Reward and punishment terprogram dalam kegiatan sekolah. Kepala Sekolah bersama BPH dan Pengurus Yayasan melakukan perencanaan tentang pelaksanaan *reward and punishment*, mulai dari merencanakan bentuk *reward and punishment* seperti apa, kriteria penerima *reward and punishment* dan kapan diberikannya.

2) Organizing

Pengorganisasian dalam pemberian *reward and punishment* dilakukan oleh Kepala Sekolah melalui sosialisasi yang disampaikan kepada guru dan karyawan. Rapat yang dilaksanakan awal tahun dan *briefing* pada hari senin, sering disampaikan oleh Kepala Sekolah tentang bentuk-bentuk *reward and punishment*, termasuk yang berhak menerimanya.

3) Actuating

Pada proses pelaksanaan, Kepala Sekolah sering memberi motivasi, berupa kata-kata penyemangat, pesan singkat melalui *whats app* (WA), catatan-catatan perubahan sikap dan bisa berupa imbalan (*reward*) bagi yang berprestasi maupun disiplin, serta memberikan hukuman (*punishment*) bagi guru yang melakukan kesalahan. SMP Unggulan 'Aisyiyah telah menerapkan *finger print* (absen sidik jari) untuk menegakkan kedisiplinan. Bentuk

punishment apabila terlambat hadir seperti pemberlakuan pemotongan uang kehadiran atau uang piket.

Supaya pelaksanaan pengembangan profesionalisme guru membuahkan hasil yang memuaskan, selain motivasi yang diberikan dari luar, harus didukung juga dengan motivasi individual atau motivasi dari diri sendiri. Hal ini disampaikan oleh Kepala Sekolah Ibu Hj. Khusnul Hanifah, S.Pd.Si. sebagai berikut:

Motivasi yang kami berikan bisa dalam bentuk kata-kata penyemangat, pesan singkat (WA), catatan-catatan untuk perubahan perilaku setelah dilaksanakannya pelatihan, *reward* berupa hadiah maupun subsidi dorongan studi lanjut S2 bagi guru yang benar-benar mempunyai kemampuan, kecakapan dan keterampilan unggul. Namun, supaya dalam pelaksanaan pelatihan berjalan dengan maksimal tentunya harus dibarengi dengan kemauan yang kuat dari guru tersebut.⁷⁶

Pernyataan di atas juga diperjelas oleh wakil urusan standar kompetensi lulusan Ibu Fitri Yuni Marwati, S.Pd., menyatakan sebagai berikut:

Motivasi yang diberikan Kepala Sekolah untuk guru-guru berupa pesan singkat *whats app* (WA), kata-kata penyemangat, juga dengan *reward* untuk guru-guru yang benar-benar menunjukkan prestasinya, bisa berbentuk barang, uang dan bisa juga subsidi S2 bagi guru yang benar-benar berprestasi.⁷⁷

Pada tahun 2015 mulai terealisasi *reward* berupa subsidi studi S2 bagi guru-guru yang berprestasi dan disiplin, diantaranya

⁷⁶ Wawancara dengan kepala SMP Unggulan 'Aisyiyah pada tanggal 24 Maret 2018

⁷⁷ Wawancara dengan wakil urusan standar kompetensi lulusan SMP Unggulan 'Aisyiyah pada tanggal 27 Maret 2018

Syahlan Romadon, S.Pd, Syahrul Ramadhan, S.Pd, Siti Muthi'ah Rachman, S.Pd, Andriyana Fatmawati, S.Pd, Ahmad Bahriyanto, S.Sy. Dan Mokhammad Choirul Hudha, S.Pd. Meskipun belum memperoleh tunjangan profesi dari pemerintah, guru-guru tersebut tetap semangat menjalankan profesinya terlebih mendapatkan kesempatan studi lanjut S2.

4) *Controlling*

Pengawasan dilakukan oleh Kepala Sekolah dengan cara melihat kinerja harian guru serta karyawan dan hasil *finger print* pada setiap bulannya. *Reward and punishment* yang diberlakukan ternyata menjadikan guru disiplin dan mempunyai idealisme yang tinggi sejalan dengan Undang-undang No. 14 Tahun 2005 pada Bab III pasal 7 bahwa guru yang profesional memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme.

Semua proses kegiatan pengembangan profesionalisme guru yang diterapkan di SMP Unggulan 'Aisyiyah selalu mendapatkan pengawasan dan evaluasi. Pengawasan berarti mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu, menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana-rencana yang telah disusun.⁷⁸ Pengawasan atau *controlling* inilah yang digunakan sebagai suatu tindakan untuk mengetahui hasil pelaksanaan, kesalahan, kegagalan, untuk kemudian

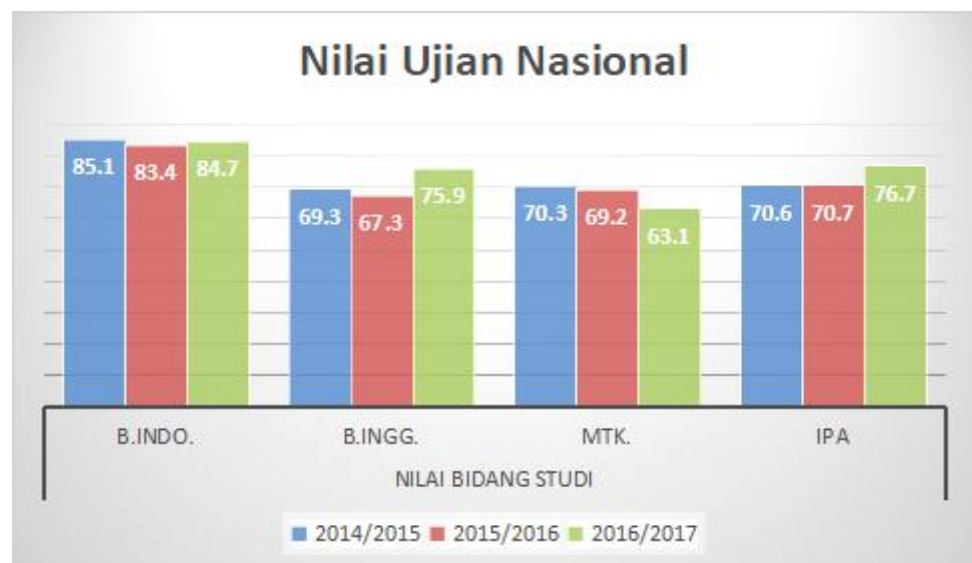
⁷⁸ Terry, George R. 2006. *Asas-asas Manajemen*, terj. Winardi. Bandung: PT. Alumni. h. 35

hari dilakukan perbaikan dan mencegah keterulangan kembali kesalahan-kesalahan yang terjadi.

2. Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik SMP Unggulan ‘Aisyiyah

Prestasi yang diraih oleh peserta didik baik akademik maupun non akademik dapat dilihat dari hasil ujian nasional dan bidang kejuaraan lainnya. Meskipun SMP Unggulan ‘Aisyiyah masih tergolong sekolah baru, namun selalu berkompetisi dengan sekolah-sekolah lainnya dalam hal prestasi. Mulai tahun 2012 sejak awal berdiri SMP Unggulan ‘Aisyiyah hingga sekarang terlihat peningkatan prestasi yaitu 106 prestasi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik yang telah diraih. Salah satu diantara prestasi akademik peserta didik adalah nilai yang diperoleh dalam Ujian Nasional (UN).

Data nilai ujian nasional peserta didik kelas IX SMP Unggulan ‘Aisyiyah selama tiga tahun secara berturut-turut sebagai berikut:



Gambar 4. Nilai Ujian Nasional

Tahun pelajaran 2014/2015, hasil prestasi akademik ujian nasional pada mata pelajaran bahasa Indonesia 85,10 dan untuk tahun pelajaran 2015/2016 nilainya 83,40. Artinya ada penurunan nilai bahasa Indonesia sebesar 2,70. Kemudian pada tahun pelajaran 2016/2017 mengalami kenaikan menjadi 84,70. Nilai bahasa Inggris dari 69,30 menjadi 67,30 dan mengalami kenaikan menjadi 75,90. Untuk nilai Matematika 70,30 pada tahun pelajaran 2014/2015 kemudian tahun berikutnya secara berturut-turut turun menjadi 69,20 dan 63,10. Sedangkan untuk nilai IPA secara berturut-turut mengalami peningkatan dari 70,60 menjadi 70,70 dan pada tahun 2017 menjadi 76,70.

Selain prestasi akademik, SMP Unggulan 'Aisyiyah juga meraih prestasi non akademik yang sangat banyak walaupun dapat dikatakan sekolah baru. Kejuaraan Nasional Tapak Suci dan Panahan, favorit 1 lomba karya ilmiah tingkat Provinsi, juara 1,2 dan 3 putri tapak suci antar SMP se-DIY, juara 2 olimpiade matematika tingkat Provinsi, juara 1 MSQ tingkat Kabupaten, juara 2 khutbah jum'at tingkat Kabupaten dan juara 3 lomba alih aksara jawa tingkat kabupaten, serta masih banyak lagi prestasi yang diperoleh.

Pada tahun 2017 dalam ajang eksebisi Olympiad tingkat DIY, SMP Unggulan 'Aisyiyah juga memperoleh prestasi juara dua cabang lomba Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ) dan juara dua Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ).

Pada tahun 2018 prestasi yang telah diraih antara lain kejuaraan Tapak Suci tingkat DIY, dengan memperoleh juara 1 dan 2. lomba alih aksara jawa juga diraih pada kegiatan yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Daerah Kabupaten Bantul. Prestasi juara 2 Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ) dan Juara jelajah museum juga telah diraih pada tahun 2018.

Berdasarkan hasil prestasi peserta didik yang telah diraih, ternyata selain pengaruh para guru dalam mengajar, juga mempunyai hubungan yang erat terkait dengan budaya organisasi yang ada di SMP Unggulan 'Aisyiyah. Budaya jujur, kerja keras, cerdas, ikhlas, berkualitas dan tuntas serta semangat ber-*fastabiqul khairat* sangat nampak pada diri peserta didik, diantaranya sekolah memberikan apresiasi bagi peserta didik yang juara kelas. *Reward* diberikan kepada peserta didik berupa pembebasan uang sekolah selama satu bulan sehingga memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berlomba-lomba dalam kebaikan.

Budaya Konsultasi akademik yang dilakukan oleh wali kelas maupun guru mata pelajaran juga mempunyai andil secara nyata. Peserta didik mendapatkan layanan konsultasi tentang kesulitan atau permasalahan belajar dan konsultasi akademik dilakukan oleh wali kelas kepada orang tua peserta didik dalam rangka memberi informasi tentang kemajuan atau kemunduran prestasinya, yang kemudian dicarikan solusinya.

Sesuai dengan teori yang telah dikemukakan oleh Muhibbin Syah, bahwa selain faktor internal, faktor eksternal juga mempengaruhi prestasi yang diraih oleh peserta didik. Kedekatan antara guru dengan peserta didik sangat terlihat dari aktivitas keseharian di sekolah, baik ketika kegiatan belajar mengajar maupun di luar kelas. Bahkan tidak sedikit guru yang memberikan tambahan waktu di luar sekolah untuk membahas materi-materi pelajaran. Kepala Sekolah memberikan wewenang kepada para guru supaya memberikan layanan belajar di luar kelas kepada peserta didik. Kelompok belajar peserta didik yang secara rutin keliling dari rumah- rumah secara bergilir juga dikunjungi oleh Guru. Hal inilah yang menjadikan salah satu budaya positif untuk memberikan bekal kepada peserta didik dalam rangka meningkatkan prestasi yang hasilnya sekarang sangat nampak secara nyata.

Meskipun secara resmi guru yang memperoleh sertifikat pendidik baru ada tiga orang, namun faktanya para guru di SMP Unggulan Aisyiyah yang belum memiliki sertifikat pendidik juga telah menunjukkan profesionalitas. Hal ini ditandai dengan peningkatan prestasi peserta didik di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul.